

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP KEMAMPULABAN PADA TOKO MAZAYYA

Nur Fatma¹⁾ Ahmad Tomu²⁾

(nurfatmha@gmail.com)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika

Email: stie@stiejb.ac.id

ABSTRACT

To achieve the company's goal, namely increasing firm value by maximizing profitability, there are various factors that affect the level of profitability. Therefore, this study aims to determine the effect value of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability at Mazayya's Store during 2015-2018. This study uses an associative method to describe the influence relationship between variables with multiple linear regression analysis instruments. The research data were collected using observation, interview, and documentation techniques. The results showed that the variable cash turnover and accounts receivable turnover did not have a significant effect on profitability at Mazayya's Stores, while the inventory turnover variables had a significant effect on profitability at Mazayya's Stores.

Keywords: *Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability.*

PENDAHULUAN

Dalam suatu perusahaan, peranan akuntansi sangatlah diperlukan karena setiap perusahaan membutuhkan pengelolaan data yang akurat yang bisa menunjang kegiatan operasional perusahaan. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para pemakai laporan keuangan

Dalam laporan keuangan terdapat komponen-komponen dari neraca yang disebut modal kerja atau aktiva lancar. Menurut Adam

(2006:9), modal kerja sangat penting bagi suatu perusahaan untuk pembiayaan kegiatan operasinya sehari-hari. Dana yang telah dikeluarkan diharapkan akan kembali lagi dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan barang dagangan.

Untuk melakukan kegiatan operasionalnya, modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan/aktivitas usaha sehari-hari maupun investasi jangka panjang. Sama halnya pada Toko Mazayya yang bergerak di bidang sembako modal kerja digunakan untuk pembelian barang dagang,

membayar upah karyawan dan lainnya. Pengelolaan modal kerja yang kurang baik akan menyebabkan kekurangan yang sering terjadi pada uang tunai atau kas sehingga perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya dalam jangka pendek yang seharusnya dibayarkan tepat waktu. Oleh karena itu modal kerja membutuhkan penanganan dan perhatian setiap saat, karena modal kerja mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang baik dengan harapan akan kembali lagi masuk ke perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan. Sehingga berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Profitabilitas atau kemampulabaan sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut profitabilitas. Menurut Pangesti (2013:23), Semakin tinggi rasio profitabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Pada Toko Mazayya, untuk persediaan barang yang dimiliki telah dilakukan pengurangan jumlah barang produknya yaitu

sembako rokok, padahal yang kita ketahui rokok sangat banyak peminatnya, tapi untuk Toko Mazayya mereka tidak lagi menyediakan barang tersebut dikarenakan faktor lain, yaitu riba dan harga sembako rokok yang semakin naik. Sehingga pengelolaan aktiva lancar secara efisien dan efektif sangatlah penting untuk Toko Mazayya agar dapat mempertahankan modal kerja serta kemampuan usaha yang sangat berperan dalam menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang digunakan pada Toko Mazayya untuk mencapai keuntungan yang diharapkan. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul proposal "Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kemampulabaan pada Toko Mazayya".

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui secara parsial nilai pengaruh perputaran kas terhadap kemampulabaan pada Toko Mazayya.
- b. Untuk mengetahui secara parsial nilai pengaruh perputaran piutang terhadap kemampulabaan pada Toko Mazayya.
- c. Untuk mengetahui secara parsial nilai pengaruh perputaran persediaan terhadap kemampulabaan pada Toko Mazayya.

TINJAUAN PUSTAKA Modal Kerja

Menurut Sawir (2005:129), modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Menurut Kasmir (2010:212), ada beberapa jenis modal kerja sebagai berikut:

a. Modal Kerja Kotor (*gross working capital*)

Menurut Kasmir (2010:212), modal kerja merupakan semua komponen-komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya. Nilai total dari komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

b. Modal Kerja Bersih (*net working capital*)

Merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (1 tahun), utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Menurut Kasmir (2010:217-219), beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja yaitu:

a. Jenis Perusahaan

Dalam praktiknya meliputi dua macam yaitu: perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan non jasa (industri).

b. Syarat Kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) juga sangat memengaruhi modal kerja.

c. Waktu Produksi

Artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Makin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan.

d. Tingkat Perputaran Sediaan

Semakin kecil atau rendah tingkat perputaran, kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dibutuhkan perputaran sediaan cukup tinggi agar memperkecil risiko kerugian akibat penurunan harga serta mampu menghemat biaya penyimpanan daneliharaan persediaan.

Secara umum kenaikan dan penurunan harga modal kerja disebabkan tiga faktor, yaitu:

- a) Adanya kenaikan modal,
- b) Adanya pengurangan aktiva tetap

- c) Adanya penambahan utang,

Sumber Modal Kerja

Menurut Kasmir (2008:256-258), sumber-sumber modal kerja secara umum yaitu:

- a. Hasil operasi perusahaan
- b. Keuntungan penjualan surat-surat berharga,
- c. Penjualan saham,
- d. Penjualan aktiva tetap, Penjualan obligasi,
- e. Memperoleh pinjaman.
- f. Dana hibah

Menurut Kasmir (2010:221-222), adapun secara khusus sumber modal kerja dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a. Pembiayaan permanen, yaitu modal yang digunakan untuk mempertahankan sirkulasi modal perusahaan agar kita tidak macet atau mengalami kesulitan. Sumber utama modal kerja untuk pembiayaan permanen adalah modal sendiri namun jika masih kurang dapat ditambahkan dari pinjaman jangka panjang.
- b. Pembiayaan lancar, yaitu modal yang digunakan untuk membiayai modal kerja variabel yang biasanya terdiri dari dua sumber yaitu sumber internal dan sumber eksternal.

Penggunaan Modal Kerja

Menurut Kasmir (2010:222-224), sumber-sumber modal kerja pada umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasa

dilakukan perusahaan untuk tujuan:

- a. Pengeluaran untuk gaji dan biaya operasi perusahaan lainnya.
- b. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.
- c. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga atau kerugian lainnya
- d. Pembentukan dana merupakan pemisahan aktiva lancar untuk tujuan tertentu dalam jangka panjang
- e. Pembelian aktiva tetap.
- f. Pembayaran utang jangka panjang
- g. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar.
- h. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi.

Perputaran Modal Kerja

Kasmir (2010:224-225) menyatakan bahwa, salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan manajemen modal kerja adalah diukur dari perputaran modal kerjanya.

- a. Perputaran kas

Menurut James O. Gill (Pangesti, 2013:16-17), perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran kas yaitu sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

- b. Perputaran Piutang Menurut Pangesti (2013:19), kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dari tingkat perputarannya. Menurut Mahmud dan Abdul Halim (Pangesti, 2013:19), rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

- c. Perputaran Persediaan Menurut Sartono (2001:443), adalah barang-barang atau bahan yang masih tersisa pada tanggal neraca, atau barang-barang yang akan segera dijual, digunakan atau diproses dalam periode normal perusahaan. Mengatakan bahwa, "perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan ini berputar dalam satu periode". Mengindikasikan rumus menurut J. Fred Weston, (Kasmir 2010:129) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Persediaan}}$$

Kemampulabaan (Profitabilitas) Menurut Mamduh (Pangesti, 2013:23) Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Menurut Fahmi (2013:80) mengemukakan bahwa, rasio ini mengukur tentang efektivitas manajemen secara keseluruhan

yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Adapun jenis-jenis profitabilitas yaitu:

a. *Gross Profit Margin* (Marjin laba kotor)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

b. *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}}$$

c. *Return on Investment* (ROI)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

d. *Return on Equity* (ROE)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{hareholders'Equity}}$$

Hubungan Modal Kerja Terhadap Kemampuan

Menurut Pangesti (2013:25-27), hubungan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas antara lain sebagai berikut:

a. Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Rahma (2011) menyatakan bahwa perputarankasmenunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi peputaran kas ini akan semakin membaik, ini berarti semakin tinggi efisiensi

penggunaan kasnya dan keuntungan/laba yang diperoleh akan semakin besar (Riyanto, 2001).

b. Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Piutang terjadi karena adanya penjualan secara kredit.Pemberian kredit kepada pembeli barang atau jasa umumnya dilakukan untuk memperbesar penjualan.Peningkatan penjualan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan atau semakin cepat periode terikatnya modal keja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarannya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan

keuntungan/laba dari penjualan kredit tersebut. Tapi disisi lain, peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan pembiayaan, biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang, serta kemungkinan piutang yang macet tidak dapat tertagih.

- c. Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas
- Raharjaputra (2009) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan/laba, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan konsep pemikiran teoritis maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap kemampulabaan pada Toko Mazayya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui nilai pengaruh perputaran kas, piutang dan persediaan terhadap kemampulabaan pada Toko Mazayya yang dilakukan secara teliti dan kritis.

Tempat dan Objek Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah di Toko Mazayya Timika Jln. Bhayangkara Timika Papua. Objek dalam penelitian adalah nilai perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap kemampulabaan pada Toko Mazayya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi subjek dan populasi objek penelitian. Populasi subjek dalam penelitian ini adalah Toko Mazayya dengan populasi objek penelitian yaitu seluruh nilai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan di Toko Mazayya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel objek dengan waktu penelitian dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 menggunakan laporan persemester.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data-data penelitian diperoleh dari sumber primer yakni pemilik Toko Mazayya dan sumber sekunder berupa dokumen ataupun catatan-catatan transaksi keuangan Toko Mazayya.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara kepada pemilik Toko Mazayya dan karyawan yang terlibat dalam keuangan serta teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data laporan keuangan yang sudah tersedia dan berkaitan dengan penelitian.

Instrumen Analisis Data

Instrumen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap kemampuan pada Toko Mazayya, dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y =Kemampulabaan
- a = Konstanta
- X₁ = Perputaran Kas
- X₂ = Perputaran Piutang
- X₃ = Perputaran Persediaan
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

e = Variabel
Penggangu/Error

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dikumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam hal ini laporan keuangan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap kemampuan Toko Mazayya.

Perputaran Kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan

Perputaran kas dieperoleh dari hasil pembagian antara penjualan bersih dengan rata-rata kas.Perputaran pitang dieperoleh dari hasil pembagian antara penjualan bersih dengan rata-rata piutang dan Perputaran persediaan diperoleh dari hasil pembagian antara penjualan bersih dengan nilai persediaan.Adapun hasil perhitungan dari masing-masing ratio perputaran modal kerja Toko Mazayya disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 1. Perputaran Modal Kerja Toko Mazaya

Periode	Perputaran Kas (X1)	Perputaran Piutang (X2)	Perputaran Persediaan (X3)
Jan- Jun2015	3,58	25,00	4,00
Jul - Des 2015	7,00	22,00	2,75
Jan- Jun2016	7,34	19,00	2,21
Jul - Des 2016	5,24	23,00	2,12
Jan- Jun2017	5,46	18,00	2,29
Jul - Des 2017	5,38	20,00	2,46
Jan- Jun2018	3,98	21,00	1,61

Analisis Pengaruh Modal KerjaNur Fatma, Ahmad Tomu

Jul - Des 2018 3,90 17,40 1,70

Sumber: data diolah 2019

Daritabel perputaran modal kerja terlihat bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan Toko Mazayya dari setiap periode terus berfluktuasi. Perputaran kas tertinggi terjadi di periode Januari-Juni 2016 dengan nilai perputaran sebanyak 7,34 kali, perputaran piutang tertinggi terjadi di periode Juli – Desember 2016 dengan nilai perputaran sebanyak 23 kali dan perputaran persediaan tertinggi terjadi di periode Januari – Juni 2015 sebanyak 4 kali.

kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba. Kemampuan diprosikan dengan rasio *return on equity* dalam kaitannya dengan kemampuan Toko Mazayya menghasilkan laba dengan pemanfaatan modal yang dimiliki. Rasio *return on equity* diperoleh dari perhitungan dengan membagikan antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total equity. Adapun ratio kemampuan sesuai hasil perhitungan sebagaimana disajikan pada tabel 2 berikut:

Kemampulabaan

Kemampulabaan atau disebut juga dengan profitabilitas merupakan rasio yang mengukur

Tabel 2. Kemampulabaan (Profitabilitas) Toko Mazayya

Periode	Kemampulabaan (Y)
Jan- Jun2015	0,93
Jul - Des 2015	0,60
Jan- Jun2016	0,39
Jul - Des 2016	0,34
Jan- Jun2017	0,28
Jul - Des 2017	0,24
Jan- Jun2018	0,07
Jul - Des 2018	0,21

Sumber: data diolah, 2019

Dari tabel 2 di atas terlihat bahwa Kemampuan Toko Mazayya yang diukur dengan rasio *return on equity* dari

periode 2015 sampai periode 2018 persemester terus berfluktuasi dengan nilai rasio tertinggi pada periode Januari –

Juni 2015 sebesar 0,93 sedangkan nilai rasio terendah terjadi di periode Januari – Juni 2018.

Uji Pengaruh Secara Parsial

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji pengaruh perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2) dan perputaran persediaan (X_3) terhadap kemampuan (Y) pada Toko Mazayya. Adapun bentuk hipotesa statistik pengujianya adalah:

Ho: $b = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh nyata

variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha: $b \neq 0$ artinya terdapat pengaruh nyata variabel independen terhadap variabel dependen.

Apabila diperoleh nilai t hitung $\leq t$ tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, dan sebaliknya apabila diperoleh nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS, diperoleh nilai t hitung sebagai berikut:

Tabel 3 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.724	,424		-1,708	,163
Perputaran Kas	,022	,030	,112	,719	,512
Perputaran Piutang	-.012	,022	,112	-,525	,627
Perputaran Persediaan	,315	,075	,875	,170	,014

a. Dependent Variable: Kemampulabaan

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = -0.724 + 0,022 X_1 + 0,012X_2 + 0,315X_3$ Model Persamaan regresi linear berganda tersebut bermakna:

a). Nilai konstanta sebesar - 0.724 artinya apabila nilai variabel independen

berupa perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), perputaran persediaan (X_3) adalah konstan maka kemampuan (Y) sebesar -0.724 rupiah.

b). Variabel perputaran kas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio kemampulanaan (Y) pada Toko Mazayya. Hal ini

dapat dilihat dari nilai koefisien perputaran kas sebesar 0,022, yang artinya setiap penambahan 1 kali perputaran kas akan mampu meningkatkan kemampulabaan sebesar 0,022 rupiah.

- c). Variabel perputaran piutang (X_2) tidak berpengaruh terhadap rasio kemampulabaan (Y) pada Toko Mazayya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien perputaran piutang sebesar 0,012, yang artinya setiap penambahan 1 kali perputaran piutang akan mampu meningkatkan kemampulabaan sebesar 0,012 rupiah.
- d). Variabel perputaran persediaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap rasio kemampulabaan (Y) pada Toko Mazayya. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien perputaran persediaan sebesar 0,315, yang artinya setiap penambahan 1 kali perputaran persediaan akan mampu meningkatkan kemampulabaan sebesar 0,315 rupiah.

Selanjutnya, dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yaitu: $fd = n - k$ (pada penelitian ini $df = 8 - 3 = 5$), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,01 sehingga hasil

pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai t_{hitung} variabel perputaran kas (X_1) sebesar 0,719 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,01 ($0,719 < 2,01$) dengan kemampulabaan 0,512 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,512 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampulabaan pada Toko Mazayya.
- b. Nilai t_{hitung} variabel perputaran piutang (X_2) sebesar 0,525 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,01 ($0,525 < 2,01$) dengan kemampulabaan 0,627 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,627 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampulabaan pada Toko Mazayya.
- c. Nilai t_{hitung} variabel perputaran persediaan (X_3) sebesar 4,170 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,01 ($4,170 > 2,01$) dengan kemampulabaan 0,014 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,014 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel perputaran persediaan berpengaruh

signifikan terhadap kemampuan pada Toko Mazayya.

a. Pengaruh perputaran kas terhadap kemampuan pada Toko Mazayya

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini mengenai signifikansi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap kemampuan secara parsial pada Toko Mazayya, hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh variabel perputaran kas (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kemampuan (Y), begitu juga dengan variabel perputaran piutang (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kemampuan (Y), sedangkan variabel perputaran persediaan (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kemampuan (Y). Dengan demikian hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa diduga perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pada Toko Mazayya, **ditolak**.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pada Toko Mazayya. Dengan hasil yang telah diperoleh yaitu untuk perputaran kas Nilai t_{hitung} sebesar 0,719 lebih kecil dari t_{tabel} 2,01 ($0,719 < 2,01$) dengan kemampuan 0,512 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,512 > 0,05$). Jadi hasil analisis tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.

Hasil analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa, pihak Toko Mazayya kurang efektif dalam mengelola kas yang dimilikinya. Karena kas tidak langsung berubah menjadi laba, tetapi kas harus dijadikan persediaan lalu menghasilkan laba atau keuntungan dari hasil yang telah didapatkan. Karena secara teoritis, jika pengelolaan perputaran kas dilakukan dengan efektif maka perputaran kas menjadi tinggi, artinya semakin cepat kas kembali masuk untuk membiayai kembali kegiatan operasional sehari-hari toko tersebut, tidak menutup kemungkinan penjualan dan kemampuan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Budiansyah (2016), bahwa perputaran kas tidak ber-

PEMBAHASAN

Pengaruh dari masing-masing variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap kemampuan Toko Mazayya dapat dijelaskan sebagai berikut:

pengaruh signifikan terhadap kemampuan.

b. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Kemampuan Pada Toko Mazayya

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pada Toko Mazayya. Dari hasil yang telah diperoleh Nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran piutang (X_2) sebesar 0,525 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,01 ($0,525 < 2,01$) dengan kemampuan 0,627 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,627 < 0,05$), ini sesuai dengan hasil hipotesis penelitian.

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa, penjualan yang ada pada Toko Mazayya lebih dominan dilakukan secara tunai. Penjualan kredit barang umumnya dilakukan untuk meningkatkan volume penjualan.

Pada Toko Mazayya modal kerja juga lebih dialihkan kepada persediaan sehingga pengaruh perputaran piutang sangat kecil karena disebabkan syarat pembayaran kredit yang ditetapkan oleh Toko Mazayya terlalu ketat, sehingga Toko Mazayya lebih mengutamakan risiko terjadinya kredit macet. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas pembayaran jangka pendek, maka hal ini dapat memicu lambatnya perputaran

piutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Damanik (2017), bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

c. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Kemampuan Pada Toko Mazayya

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil perputaran persediaan berpengaruh terhadap kemampuan pada Toko Mazayya. Hasil analisis menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} untuk variabel perputaran persediaan (X_3) sebesar 4,170 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,01 ($4,170 > 2,01$) dengan kemampuan 0,014 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,014 < 0,05$), ini sesuai dengan hasil hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil analisis tersebut membuktikan bahwa, rasio Persediaan pada tahun 2015 - 2018 cenderung mengalami penurunan, akan tetapi pada hasil perhitungan regresi linear berganda menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan, hal ini disebabkan penjualan yang dilakukan Toko Mazayya pada tahun 2015 - 2018 cenderung mengalami peningkatan. Hal ini berarti Toko Mazayya telah mengelola dengan baik persediaan yang dimiliki. Dimana, penyediaan

persediaan barang tidak terlalu mengalami kenaikan maupun penurunan drastis sehingga berpengaruh terhadap tingkat kenaikan kemampuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Budiansyah (2016), bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perputaran Kas Toko Mazayya pada bulan Januari 2015 - Desember 2018 tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan.
- b. Perputaran piutang Toko Mazayya pada bulan Januari 2015 - Desember 2018 tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan.
- c. Perputaran persediaan Toko Mazayya pada bulan Januari 2015 - Desember 2018 berpengaruh signifikan terhadap kemampuan.

SARAN

Didasarkan pada hasil analisis dan kesimpulan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pengelolaan kas pada Toko Mazayya, sebaiknya dilakukan secara efektif dimulai dari perencanaan jumlah anggaran kas, kemudian melakukan pengawasan dan pengamanan

kas agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan kas dalam aktivitas operasi perusahaan.

- b. Pengelolaan piutang pada Toko Mazayya, sebaiknya dimulai dari perencanaan jumlah penjualan kredit, menentukan kepada siapa penjualan kredit diberikan, analisis piutang sampai dengan pengendalian serta pengawasan piutang macet, agar tidak menimbulkan kerugian untuk Toko Mazayya, dan melakukan evaluasi untuk penetapan kebijakan piutang.
- c. Pengelolaan persediaan pada Toko Mazayya perlu ditingkatkan agar tidak terlalu banyak (over) maupun tidak terlalu sedikit. Hal ini untuk menjaga efektivitas dan ketersediaan kebutuhan konsumen/pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Roma. *"Pengaruh Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Metrodata Electronics, Tbk"*. Skripsi Sarjana, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau Pekanbaru, 2012, Hal. 10-11.
- Darsono. *Manajemen Keuangan (pendekatan praktis) Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis*

- Keuangan*. Jakarta: Diadit Media, 2006, Hal. 115
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2013, Hal. 137.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016, Hal.4.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2010. Hal. 212.
- Kasmir. *Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008, Hal. 250-251.
- Lestari, Arum Puji Tri. *“Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia”*. Skripsi Sarjana, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, Hal. 25.
- Pangesti, Ayu Eka. *“Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas dan Likuiditas”*. Skripsi Sarjana, Program Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil & Garment yang Terdaftar di BEI, Surabaya, 2013, Hal. 23.
- Sambara, Thalia Amanda. *“Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang”*. Skripsi Sarjana, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018, Hal. 20.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012, Hal. 405-406.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (edisi 4)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2001, Hal. 415.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005, Hal. 129.
- Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: ALFABETA, cv, 2011, Hal. 11.

